

**DAMPAK BAHASA GAUL TERHADAP BAHASA INDONESIA PADA  
MAHASISWA PRODI AGRIBISNIS UPN 'VETERAN' JAWA TIMUR**

Rafli Dwi Febriyanto<sup>1</sup>, Sofia Dwi Rahmawati Sholikhah<sup>2</sup>, Yessy Apriliya<sup>3</sup>, Eko  
Ramadhana<sup>4</sup>, Eni Nurhayati<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

<sup>1</sup>raflydwi25@gmail.com, <sup>2</sup>sofiadwirs@gmail.com, <sup>3</sup>yesiaprilia547@gmail.com,

<sup>4</sup>ekoramadana93@gmail.com, <sup>5</sup>eninurhayati188@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to identify and analyze the impact of the use of slang on Indonesian among students of the UPN Veteran East Java Agribusiness study program. The research method used was a survey using a questionnaire of 37 student respondents with an age range of 17-20 years. The research results show that the use of slang tends to increase among students, with a significant influence on the structure and vocabulary of Indonesian. In addition, it was found that the use of slang has implications for formal communication and academic writing in the campus environment. This research provides a better understanding of the impact of slang on Indonesian among UPN Veteran East Java Agribusiness students and its implications for communication in academic and professional contexts.*

*Keywords: slang, use, increase*

**ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis dampak pemakaian bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa prodi Agribisnis UPN Veteran Jawa Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah survei menggunakan kuisioner terhadap 37 responden mahasiswa dengan rentang usia antara 17-20 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahasa gaul cenderung meningkat di kalangan mahasiswa, dengan pengaruh signifikan terhadap struktur dan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu, ditemukan bahwa penggunaan bahasa gaul memiliki implikasi terhadap komunikasi formal dan penulisan akademik di lingkungan kampus. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa Agribisnis UPN Veteran Jawa Timur serta implikasinya terhadap komunikasi dalam konteks akademik dan profesional.

Kata Kunci: gaul, penggunaan, meningkat

**A. Pendahuluan**

Bahasa dapat dijelaskan sebagai sistem simbolik atau akustik yang berfungsi sebagai alat untuk komunikasi satu orang dengan lainnya (Satriani dkk, 2023). Bahasa gaul

ialah bahasa yang biasa digunakan untuk suatu golongan yang mengandung kata-kata yang mempunyai arti berbeda dengan arti tradisionalnya. Pemakaian bahasa gaul sendiri lebih sering digunakan di

kalangan remaja dan kelompok masyarakat yang ingin mengutarakan identitasnya dengan gaya istimewa. Berdasarkan tanggapan Suratno (2016), bahasa gaul merupakan bahasa yang dipakai dalam kondisi tidak resmi dan condong mengikuti apa yang sedang gaya saat ini dalam penggunaan bahasa. Menurut Alvionita dkk (2023), tipe bahasa seperti ini umumnya hanya bertahan sebentar karena hanya mengikuti trend pada masa tertentu dan biasanya diketahui hanya di kalangan tertentu saja yang memahami variasi bahasa ini. Dalam penggunaan Bahasa gaul sendiri sering kali ditemukan penambahan bahasa baru atau pengubahan arti kata yang sudah ada, dan biasanya susah dimengerti oleh individu yang tidak familiar dengan bahasa gaul.

Penerapan bahasa gaul di Indonesia merupakan separuh dari identitas anak muda dan penggunaannya umum di sosial media dan teknologi yang semakin canggih. Nurliyana menyatakan bahwa (2018) tidak hanya itu, pemakaian bahasa gaul dapat dijadikan sebagai bentuk kesatuan persatuan dan solidaritas antar golongan pelajar yang menggunakan

bahasa gaul. Dari penerapan bahasa gaul juga memberikan pengaruh buruk, dan mempengaruhi kapabilitas bahasa Indonesia mahasiswa.

Terlalu banyak menggunakan bahasa gaul dapat membahayakan kapabilitas berbahasa Indonesia, lebih-lebih dalam hal kosa kata dan tata bahasa baik. Dengan ini bisa memengaruhi kecakapan dalam berinteraksi secara tepat dan cepat dalam bahasa Indonesia, terlebih lagi dalam suasana resmi seperti pekerjaan dan pendidikan. Menurut Elyanto (2015) Hal ini membuktikan bahwa pemakaian bahasa gaul yang terlewat batas dapat mempengaruhi kapabilitas berbahasa Indonesia dalam hal mempelajari aturan tata bahasa, kosa kata, dan wujud kalimat yang benar. Penelitian ini menyatakan pemakaian bahasa gaul yang terlewat batas mempengaruhi kesanggupan mencerna dan menafsirkan teks berbahasa Indonesia dengan benar. Bahasa gaul mempunyai pengaruh kuat atas pemakaian bahasa Indonesia di kalangan mahasiswa pertanian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan bahasa gaul, semakin jarang juga mereka untuk

menggunakan bahasa Indonesia dalam percakapan sehari-hari. dalam percakapan sehari-hari. Lalu menurut penelitian Nasrulloh (2017) mengungkapkan bahwa mahasiswa yang sering menggunakan bahasa gaul biasanya lebih kesulitan mencerna proses pembelajaran perkuliahan yang sedang diajarkan dalam bahasa Indonesia standar. Sebab, penggunaan bahasa gaul biasanya lebih mengacu pada bahasa yang lebih santai, tidak resmi, sehingga susah dimengerti dalam konteks akademis.

Peneliti terdorong untuk melakukan kajian tentang dampak Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia oleh Mahasiswa Program Studi Agribisnis dalam memahami lagi bagaimana pemakaian bahasa gaul bisa mempengaruhi pemakaian bahasa Indonesia, terlebihnya pada mahasiswa program studi agribisnis. Penggunaan bahasa gaul dapat menimbulkan pengaruh baik dan buruk dalam komunikasi dan budaya. Dalam hal positif, bahasa gaul dapat memperkaya ekspresi dan kreativitas bahasa, mencerminkan identitas kelompok, serta mempererat ikatan sosial. Namun, dalam dampak negatif,

penggunaan berlebihan atau tidak tepat dari bahasa gaul dapat merusak struktur bahasa formal, menyebabkan kesalah pahaman, dan bahkan memperkuat stereotip atau diskriminasi. Sebab itu, sangat krusial untuk mengerti situasi yang tepat dalam menggunakan bahasa gaul, serta menghormati norma-norma komunikasi yang ada dalam masyarakat.

Rumusan masalah dalam jurnal ini adalah mengenai dampak bahasa gaul terhadap mahasiswa khususnya Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur dan mencari tahu pemahaman tentang dampak bahasa gaul pada bahasa Indonesia. Fokusnya adalah bagaimana penggunaan bahasa gaul memengaruhi komunikasi, perilaku, dan identitas dalam konteks mahasiswa Agribisnis. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan secara rinci akibat bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia, melihat bagaimana fenomena ini berkembang di kalangan mahasiswa Agribisnis.

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Afrizal (2015:173), kualitatif adalah proses ilmiah yang digunakan untuk memperoleh

informasi tentang realitas sosial. Hal ini dilakukan secara sadar dan pendekatan kualitatif digunakan sebagai tahapan penelitian yang memerlukan penemuan realitas sosial. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa para peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ketika mereka meneliti subjek ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti, seperti perilaku, observasi, aktivitas, dan lain-lain, secara menyeluruh dengan bantuan deskripsi linguistik dan verbal. Dalam artikel ini, penelitian deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengaruh bahasa gaul terhadap bahasa Indonesia. Penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fakta saat ini, baik itu fenomena alam maupun penemuan manusia (Damayanti, 2021). Fokus penelitian ini adalah bentuk, fungsi, dan sifat perubahan, serta hubungan, persamaan, dan lainnya. Mahasiswa Agribisnis dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur adalah subjek penelitian ini. Peneliti menemukan bahwa banyaknya bahasa gaul yang muncul di lingkungan kampus berdampak pada masiswa.

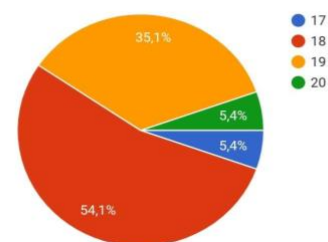
#### a. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dan menyebarkan secara daring, yang tidak memerlukan kertas (paperless), untuk mencapai banyak responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Google Forms, perangkat yang disediakan Google untuk membantu pengguna membuat formulir di web, mendukung pengumpulan dan analisis data awal. Survei mengajukan serangkaian pertanyaan atau pendapat tertulis kepada orang yang disurvei. Pertanyaan penelitian (rumusan masalah) dan indikator konsep operasional harus terkait dengan pertanyaan dan pernyataan penelitian.

#### b. Teknik Analisis Data

Widoyoko (2014) menyatakan bahwa teknik observasi adalah metode untuk mengamati dan

37 jawaban

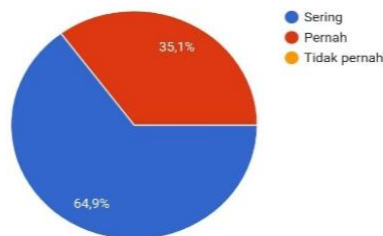


mencatat elemen yang terlihat pada subjek penelitian. Dengan

mengajukan serangkaian pertanyaan kepada responden, metode observasi survei sendiri digunakan untuk mengumpulkan data. Survei dapat dilakukan untuk mengamati pola, perilaku, atau preferensi populasi tertentu. Metode ini memungkinkan peneliti mengumpulkan data penting

Studi ini melibatkan 37 mahasiswa Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur yang berpartisipasi. Responden berasal dari berbagai usia dan latar belakang. Hasil penelitian ini menghasilkan temuan linguistik baru yang dapat membantu memahami bagaimana bahasa gaul digunakan oleh mahasiswa.

37 jawaban



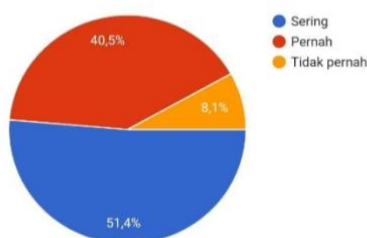
secara sistematis untuk analisis lanjutan. Dalam proses pembuatan kuesioner, penting untuk memperhatikan pertanyaan yang jelas dan relevan, serta mempertimbangkan elemen yang dapat mempengaruhi kualitas dan validitas data yang dikumpulkan.

*Gambar 1.* Skala usia responden kuisisioner

Dari data di atas diketahui 54,1% dari 37 responden berumur 18 tahun, 35,1% dari 37 responden berumur 19 tahun dan sisanya berumur 17 dan 20 tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengisi kuisisioner paling banyak ada di umur 18 tahun.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

37 jawaban

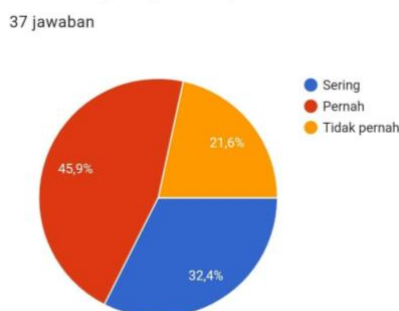


*Gambar 2.* Penggunaan bahasa gaul di lingkungan kampus

Dari data di atas diketahui 64,1% dari 37 responden sering menggunakan bahasa gaul, dan 35,1% dari 37 responden pernah menggunakan bahasa gaul. Sari di atas menampilkan bahwa bahasa gaul sudah menjadi bahasa sehari sehari dan mahasiswa kebanyakan sudah kerap kali menggunakannya.

*Gambar 3.* Data Penggunaan kata “Bjir” sebagai bahasa gaul

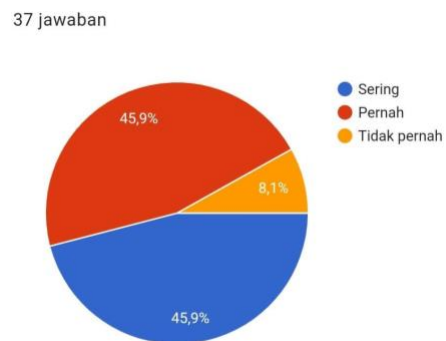
Dari data di atas diketahui 51,4% dari 37 responden sering menggunakan kata BJIR. 40,5% dari 37 responden pernah menggunakan kata BJIR dan 8,1% responden tidak pernah menggunakan kata bjir. Kata BJIR sendiri merupakan plesetan dari kata njir(anjir) yang awalnya berasal dari kata anjing. Arti kata BJIR dalam bahasa gaul sendiri penggunaanya multi konteks, bisa digunakan saat seseorang sedang marah, kaget, kesal, senang, dan memuji sesuatu. Contoh penggunaan kata bjir yaitu “Bjir keren banget sepatumu”, kata bjir disini digunakan untuk memuji suatu barang.



*Gambar 4.* Data Penggunaan kata “Fomo” sebagai bahasa gaul

Dari data di atas diketahui 45,9% dari 37 responden pernah menggunakan kata FOMO. 32,4% responden sering menggunakan kata

FOMO dan 21,6% sisanya tidak pernah menggunakan kata ini. Kata FOMO sendiri adalah singkatan dari bahasa inggris yaitu Fear Of Missing Out yang diartikan sebagai ketakutan tertinggal informasi atau momen yang terus berkembang. Kata FOMO biasanya digunakan untuk orang yang berusaha melakukan hal atau tren yang sama dengan orang lain.



*Gambar 5.* Data Penggunaan kata “Rill” sebagai bahasa gaul

Dari data di atas diketahui 45,9% dari 37 responden sering menggunakan kata RILL. 45,9% responden pernah menggunakan kata RILL dan 8,1% sisanya tidak pernah menggunakan kata ini. Kata RILL terbentuk dari kata bahasa inggris “real” yang bermakna segala sesuatu yang nyata, asli, tampak, berwujud. Istilah ini sering digunakan di media sosial untuk merujuk pernyataan yang dianggap masih belum dipastikan

kejelasannya. Contohnya “Rill kah?” frasa ini digunakan ketika menanyakan atau menanyakan validasi suatu hal.

Menurut Gorys Keraf (2004: 1) bagian dalam Aini (2019), irama adalah perlengkapan relasi antar kaum biasa yang bercorak lambang-lambang fonetik yang dihasilkan oleh perlengkapan intelek manusia. Bahasa Indonesia adalah irama yang kita gunakan sehari-perian dan juga menemukan irama aturan zona kita. Dalam mengabdikan irama Indonesia, terdapat sejumlah pranata yang harus Anda ikuti agar bisa mengabdikan irama Indonesia tambah ketakziman dan benar. Bahasa bancuh menemukan patois irama yang menemukan evolusi atau alterasi semenjak berbagai irama, terhitung irama Indonesia, sehingga irama bancuh tidak memegang gatra patois irama yang jelas. Kebanyakan suara bagian dalam irama bancuh remaja adalah terjemahan, singkatan, atau pertunjukan suara-suara. Namun terkadang datang suara-suara langka yang gaib kelihatan pokok usulnya.

Interaksi sosial, tempat tinggal, dan budaya populer sering memengaruhi penggunaan bahasa gaul remaja, terutama pelajar. Hal ini

dapat berdampak pada kosa kata, gaya, dan intonasi yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penggunaan bahasa gaul dapat berdampak baik atau buruk. Penggunaan bahasa gaul membantu remaja menjadi lebih kreatif dan menggunakan bahasa yang mudah diingat dan diucapkan. Tidak ada salahnya menikmati inovasi bahasa, terutama ketika bahasa gaul digunakan pada waktu yang tepat, media yang tepat, dan pembahasan yang tepat (Nurjansar & Sukhumawati, 2020). Penggunaan bahasa gaul dapat berdampak baik atau buruk. Lama kelamaan, penggunaan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dapat menghambat perkembangan bahasa. Hasilnya adalah kurangnya kesadaran akan cinta dan penggunaan bahasa Indonesia di negara mereka sendiri.

Arum Putri (2015: 5) menyatakan bahwa alasan bahasa gaul menjadi begitu populer saat ini adalah karena tidak ada kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Dampak dan akibat bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang benar dan tepat dalam tatanan bahasa menjadi semakin jelas seiring berjalannya

waktu. Pemakaian bahasa gaul di lapisan remaja berakibat negatif terhadap kelanjutan bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa. Remaja saat ini sering memakai bahasa gaul setiap hari. Mereka tampaknya tidak menyadari bahwa bahasa Indonesia adalah bahasa nasional. Remaja benar-benar menggunakan bahasa gaul. Sebagai rakyat Indonesia, kita harus bisa terhindar dari bahasa sehari-hari yang sering digunakan.

Pengaruh media sosial dalam kehidupan sehari-hari mungkin merupakan faktor tambahan yang memperparah pemakaian bahasa gaul di kalangan remaja, khususnya pelajar. Identitas kelompok dan cara ekspresi diri siswa terbentuk dari interaksi antara mereka dan teman seusianya. Selain itu, kebiasaan remaja, terutama siswa yang mengangkat budaya Barat, dapat memengaruhi bahasa gaul mereka. Penggunaan bahasa gaul dapat menjadi unsur dari jati diri kelompok tersebut dan kesenangan dalam pertemuan sosial, tetapi perhatikan penggunaan bahasa gaul yang benar untuk memahami cara berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Namun, perlu diketahui bahwa kadang kala bahasa gaul tidak selalu pas saat

digunakan dalam situasi resmi maupun formal. Selaku pelajar, untuk memahami cara berinteraksi dengan baik sangatlah berguna dalam berbagai situasi dan konteks serta menggunakan bahasa Indonesia dengan fasih.

#### **D. Kesimpulan**

Dari gambaran di atas dapat kita simpulkan bahwa pemakaian bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam komunikasi. Mahasiswa lebih cenderung menggunakan bahasa yang inormal dan tidak selaras dengan kaidah bahasa yang ada. Banyak orang dalam kesehariannya menggunakan bahasa gaul dan singkatan yang diambil dari media sosialnya, yang menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang benar dan baik. Namun, pemakaian bahasa gaul tidak berdampak secara relevan terhadap kapabilitas Mahasiswa dalam memakai bahasa Indonesia secara tepat. Dan hal ini terkait pada kondisi dan ruang lingkup sosialnya serta memerlukan atensi dan pengontrolan pengajar dan keluarga untuk menjamin pemakaian bahasa



Indonesia yang benar dan tepat.

### DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. (2019). Bahasa Indonesia Sebagai Alat Media Komunikasi Sehari-Hari.

Afrizal. (2014). Metode penelitian kualitatif: Sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. PT RajaGrafindo Persada.

Alvionita, S., Nugraha, R. N. A., Azalia, C., Faiq, M. D., Huda, M. Z. N., & Nurhayati, E. (2023). ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA SLANG DI LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI UPN VETERAN JAWA TIMUR. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4920-4926.

Eriyanto. (2015). Penggunaan Bahasa Gaul dalam Masyarakat: Telaah Bahasa dan Budaya.

Nasrulloh, A. (2017). Pengaruh penggunaan bahasa gaul terhadap kemampuan berbahasa Indonesia pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto. *Jurnal Tarbawi*, 4(1), 47-55.

Ridlo, M., Satriyadi, Y., Azzahra, N., & Nasution, A. H. (2021). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan mahasiswa terhadap bahasa Indonesia di zaman sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561-569.

Rahayu, Arum Putri. 2015. "Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran". Dalam *Jurnal: Paradigma*, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV

Suratno, T. (2016). Bahasa Gaul dalam Perspektif Linguistik. *Cakrawala Pendidikan*, 35(3), 453-462.

Satriani, A. D., Arantxa, A. C., Khoiriyah, Q., & Nurhayati, E. (2023). DAMPAK DAN TRANSFORMASI PERKEMBANGAN BAHASA GAUL DALAM BAHASA INDONESIA MODERN. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(06), 421-426.

Widoyoko, Eko Putra. 2014. Teknik penyusunan instrumen penelitian. Yogyakarta: pustaka Pelajar.